

# **PREDIKSI TINGKAT PENGGUNA NARKOBA DENGAN METODE REGRESI LINEAR BERGANDA BERBASIS WEB**

## **ABSTRAK**

Penyalahgunaan Narkoba (Narkotika dan obat – obatan berbahaya) adalah kejahatan Internasional dan *ektra ordinary crime*. Pada zaman era globalisasi saat ini masyarakat turut berkembang secara dinamis, yang diikuti proses penyesuaian diri yang terkadang terjadi secara tidak merata, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi paling mutakhir dan canggih dalam bidang telekomunikasi dan transportasi, sehingga akan memudahkan akses berbagai macam termasuk didalamnya tentang alur masuk dan keluar (transaksi) narkoba. Kasus narkoba, semakin hari bukannya semakin berkurang tetapi justru semakin meningkat, baik sebagai pengedar, pemakai, penjual, bahkan sebagai bandar. Kalangan pengonsumsi narkoba mulai dari orang – orang tua sampai pada generasi muda dan anak – anak. Jenisnya macam – macam, antara lain: ganja, morfin, ekstasi (ineks), lem aibon, dan shabu – shabu. Padahal, pemakaian narkoba sangat dilarang di Indonesia (kecuali untuk kepentingan dunia kedokteran atau pengobatan), bagi yang kedapatan membawa, menjual, memakai, bahkan memperjualbelikan narkoba akan dikenakan sanksi pidana karena telah melanggar Undang – Undang Psikotropika. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud membantu masyarakat yang berkaitan dengan hukum dan masyarakat biasa dengan cara menciptakan suatu aplikasi prediksi tingkat pengguna narkoba dengan metode regresi linear berganda. Data pengguna narkoba yang digunakan mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019 yang diambil di Kepolisian Resor (Polres) Aceh Tamiang. Untuk melakukan perhitungan prediksi ditahun 2020 menggunakan metode regresi linear berganda ini menggunakan 619 data pengguna narkoba. Dalam penerapannya, metode regresi linear berganda didapatkan hasil prediksi  $Y' = 14$  kasus pengguna narkoba dan MAPE 97,75 %.

**Kata kunci:** narkoba, shabu – shabu, ganja, ekstasi, prediksi, regresi linear berganda